

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada peternak sapi Pesisir persilangan di Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Struktur populasi sapi Pesisir persilangan yang dimiliki oleh responden di Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang didominasi pedet jantan sebanyak 30,7% dan jantan muda 28,6%. Pemasukan dan pengeluaran sapi Pesisir persilangan di Kecamatan Bungus Teluk Kabung setiap tahun tanpa mengganggu populasi yang ada terdiri dari kelahiran sebesar 47% setara dengan 43 ekor, pembelian sebesar 0% atau tidak ada pembelian, kematian 4,4 % setara dengan 4 ekor, pematangan 0% berarti tidak ada pematangan dan penjualan 36,3 setara dengan 33 ekor.
2. Pengetahuan peternak tentang aspek teknis pemeliharaan sapi Pesisir persilangan di Kecamatan Bungus Teluk Kabung secara keseluruhan masih termasuk kedalam kategori kurang (< 60%) menurut Ditjen Peternakan (1992) dengan hasil persentase yang didapatkan 49,94%.
3. Pendapatan yang di peroleh oleh peternak sapi Pesisir persilangan di Kecamatan Bungus Teluk Kabung rata-rata setiap peternak mengalami kerugian atau minus yakni sebesar **Rp1,524,810,-**. Nilai R/C ratio yang diperoleh sebesar **1,17**.

5.2. Saran

Untuk meningkatkan pendapatan peternak maka peternak perlu meningkatkan skala kepemilikan ternak sapi mereka dan menerapkan aspek teknis pemeliharaan ternak sapi dengan baik dan benar. Penulis berharap agar peternak sapi di Kota Padang khususnya Kecamatan Bungus Teluk Kabung tidak lagi menjadikan beternak sapi sebagai usaha sampingan. Memperbaiki kualitas sapi yang dihasilkan dengan manajemen pemeliharaan yang baik sehingga harganya pun lebih baik yang tentunya akan berimplikasi pada pendapatan yang diperoleh oleh peternak.

